

## SELINTAS INTERNASIONAL

### Nagorno-Karabakh Kembali Panas

**YEREVAN:** Bentrokan antara pasukan Armenia dan Azerbaijan kembali terjadi di wilayah separatist Nagorno-Karabakh. Dilansir AP, Kamis (4/8), tiga tentara dilaporkan tewas dalam insiden tersebut. Pejabat militer Nagorno-Karabakh mengatakan serangan *drone* yang dilakukan oleh pasukan Azerbaijan menewaskan dua tentaranya dan mencederai 14 lainnya. Kementerian Pertahanan Azerbaijan menyatakan salah satu prajuritnya tewas dalam 'aksi teroris' oleh formasi militer ilegal Armenia, dan militer Azerbaijan merespons dengan melakukan operasi pembalasan, yang berhasil membunuh dan mencederai sejumlah tentara musuh.

Pemimpin separatist Nagorno-Karabakh, Arayik Harutyunyan, mengumumkan mobilisasi militer parsial pada Rabu (3/8), yang semakin memicu ketegangan di wilayah tersebut. Armenia dan Azerbaijan telah terlibat dalam perselisihan selama puluhan tahun atas Nagorno-Karabakh, yang terletak di teritorial Azerbaijan tetapi berada di bawah kendali etnis Armenia sejak perang separatist di sana berakhir pada 1994.

### 11 Penambang Terjebak Reruntuhan

**MEXICO CITY:** Sebuah tambang batu bara di Meksiko utara ambruk, membuat sebelas penambang terjebak di dalam reruntuhan. Kecelakaan itu terjadi di kota Sabinas, Coahuila, Rabu (3/8) waktu setempat. Sekretaris Negara Bagian Coahuila Fernando Donato de Las Fuentes pada Kamis (4/8) mengatakan, pihak berwenang tengah berupaya menyelamatkan para penambang. Sebelumnya, Presiden Meksiko Andres Manuel Lopez Obrador menyebut sembilan penambang terjebak reruntuhan. Lopez Obrador mengatakan 92 tentara, spesialis, dan empat anjing berada di tempat kejadian membantu upaya penyelamatan. Reruntuhan terjadi setelah para penambang menerobos daerah sekitar tambang yang dipenuhi air. Media lokal melaporkan seorang penambang berhasil melarikan diri dari reruntuhan dan memberi tahu pihak berwenang.

### AS dan Iran Lanjutkan Perundingan

**WINA:** Setelah macet sejak Maret lalu, AS dan Iran berupaya menghidupkan kembali pembicaraan mengenai kesepakatan nuklir 2015. AP pada Kamis (4/8) melaporkan Iran, AS, dan Uni Eropa akan mengirim delegasi ke Wina, Austria untuk melanjutkan perundingan, yang disepakati setelah pertemuan tak langsung AS-Iran di Qatar pada Juli lalu. Delegasi AS dipimpin oleh Rob Malley, sedangkan Iran oleh Ali Bagheri, dan Uni Eropa diwakili Enrique Mora. (AP/Bro)

**KAIRO (KR) -** Kantor PBB Urusan Koordinasi Kemanusiaan (OCHA) melaporkan 11,7 juta jiwa warga Sudan mengalami kelaparan dalam rentang Juni hingga September 2022. Jumlah itu mencakup hampir seperempat dari total 45 juta jiwa rakyat Sudan, negara di mana 40 persen dari populasinya adalah anak-anak di bawah 15 tahun.

Laporan tersebut dirilis pada Kamis (4/8), berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pangan dan Pertanian PBB (FAO) serta World Food Program (WFP). Jumlah warga Sudan yang kelaparan, meningkat dua juta jiwa dibandingkan periode yang sama tahun 2021.

"Hampir seperempat dari seluruh populasi Sudan akan kesulitan untuk mengakses makanan dalam beberapa bulan mendatang, termasuk 3,1 juta orang yang menghadapi tingkat kelaparan darurat," demikian laporan OCHA. Anak-anak telantar dan

keluarga mereka, pengungsi, dan orang-orang yang terkena dampak langsung konflik kemungkinan besar paling rentan terhadap kelaparan. Sekitar setengah juta anak sudah menderita malnutrisi akut parah di Sudan setiap tahunnya.

Bencana kelaparan terburuk terjadi di Khartoum, Darfu, dan Provinsi Kas-sala serta White Nile. Data PBB menunjukkan saat ini ada 618.950 anak bawah lima tahun (Balita) Sudan mengalami malnutrisi akut. Selain malnutrisi, sekitar 93.000 anak perlu penanganan khusus karena

mengalami komplikasi medis.

Sudan mengalami krisis pangan karena pertikaian politik, memburuknya ekonomi, kekeringan yang panjang dan persoalan lainnya. Situasi ekonomi hancur setelah Presiden Omar Al-Bashir terguling pada April 2019. Saat itu terjadi kevakuman kekuasaan dan pada Oktober 2021 berlangsung kudeta. Abdel Fattah Al Burhan pun berkuasa sebagai Presiden Sudan, sedangkan kursi perdana menteri dipegang oleh Osman Hussein. PBB dan institusi ke-



KR-AP Photo/Marwan Ali

Seorang warga membeli daging di sebuah pasar di Khartoum, Sudan.

uangan global berusaha menolong Sudan, namun perekonomian Sudan tidak kunjung membaik. Sudan memiliki luas wilayah 1,8 juta kilometer persegi atau negara ketiga terluas di Afrika. PBB mengurusi 550.000 pengungsi di Sudan. PBB mengusulkan ang-

garan sebesar 1,94 miliar dolar AS pada tahun 2022 untuk Sudan. Namun, jumlah dana yang terkumpul hanya 414 juta dolar AS. Rendahnya anggaran bantuan internasional, memaksa kelompok penolong mengurangi jatah makan pengungsi sampai setengahnya. (AP/Pra)

## Sadrhist Tuntut Pemilu Baru

**BAGHDAD (KR) -** Pemimpin Syiah Irak Moqtada Al-Sadr menyerukan pembubaran Parlemen dan digelarnya Pemilu baru untuk mengatasi krisis politik di Irak. Dilansir AP, Kamis (4/8), Sadr memerintahkan pendukungnya untuk tetap menduduki gedung Parlemen.

Dalam pidato yang disiarkan televisi di Najaf, Al-Sadr meminta kelompok Sadrhist, Aisebutan bagi pendukungnya, Ai untuk melakukan Salat Jumat di kompleks Parlemen Irak di Zona Hijau pada Jumat (5/8). Zona Hijau adalah kompleks kantor pemerintah Irak, termasuk gedung Parlemen berada.



KR-AP Photo/Anmar Khalil

Relawan memasak di dapur umum di luar gedung Parlemen Irak.

Pendukung Sadr menduduki Parlemen Irak dan tidur di gedung wakil rakyat itu. Upaya aparat membubarkan demonstran dengan gas air mata tidak

sepenuhnya berhasil. Guna menanggapi demonstran, kubu Sadrhist bahkan membuat dapur umum di kompleks Parlemen Irak. Sadr menuntut Pemilu

baru dilaksanakan, yang diharapkan akan menjadi solusi bagi perdamaian dan stabilitas Irak. Tuntutan Pemilu juga didukung oleh mantan PM Irak Haidar Al-Abadi.

Kubu Coordination Framework (CF) menawarkan dialog kepada Sadrhist, namun tawaran yang disampaikan oleh pemimpin CF sekaligus mantan PM Nouri Al-Maliki itu tak digubris. CF merupakan aliansi sebagian besar partai yang didukung Iran.

Al-Sadr menolak opsi untuk terlibat dalam dialog dengan lawan politiknya dalam CF, yang menurutnya tidak membuahkan hasil di masa lalu. "Dialog

dengan mereka tidak membawa apa-apa selain kehancuran, korupsi, dan ketergantungan pada negara, terlepas dari janji dan tanda tangan mereka," tandasnya.

Krisis memuncak setelah Sadrhist menentang pencalonan Mohamed Al-Sudani sebagai PM Irak yang baru. Di tengah *deadlock* pemilihan PM Irak, Al-Sudani menolak mundur dari pencalonan. Apalagi ia juga didukung oleh Azim Alliance pimpinan Faris Al-Faris yang mewakili kelompok Sunni. Azim Alliance melakukan perundingan dengan CF untuk mengusung Al-Sudani sebagai calon PM Irak. (AP/Bro)

## MUTIARA JUMAT

### 'Mosque Fashion Week'

**BELAKANG-** AN ini viral di media sosial tentang *Citayam Fashion Week*, yaitu kegiatan di mana anak-anak Citayam, Bogor, dan Depok berkumpul dan mengekspresikan gaya *fashion* sesuai selera masing-masing di *zebra cross* Kawasan Dukuh Atas Jakarta Pusat. Fenomena ini menjadi polemik masyarakat karena diduga ada unsur LGBT dan mengganggu ketertiban pemakai jalan. Menurut beberapa kalangan dianggap sah-sah saja karena merupakan wujud dari ekspresi dan kreativitas kawala muda, dibanding dengan hanya berkumpul yang tidak jelas arahnya atau terlibat dalam tawaran.

Oleh: Isnan Rosyid



Qarun kepada kaumnya dalam kemegahannya" (QS.28 : 79). Qarun menggunakan pakaian yang sangat mewah, jumlah harta benda yang dibawanya diangkut 60 ekor unta, didampingi 600 orang pelayan. Qarun juga dikawal 4.000 orang dan 4.000 binatang ternak. Karena kesombongannya tersebut akhirnya Qarun didadzab oleh Allah SWT, yaitu ditenggelamkan ke dalam perut bumi.

Lantas bagaimana agar kita tetap bisa berpenampilan bagus dan indah tetapi berpotensi pahala? Jawabannya adalah *mosque fashion week* saja, dengan cara ketika akan berangkat ke masjid untuk menunaikan salat, menggunakan pakaian dan perhiasan terbaik. Seperti firman Allah SWT, "Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap kali (memasuki) masjid." (QS.7:31). Ibnu Katsir rahimahullah berkata, "Dalam ayat ini di-

anjurkan memperindah penampilan ketika salat, lebih-lebih pada hari Jumat dan hari raya. (dianjurkan) memakai wangi-wangian, karena hal itu termasuk dalam perhiasan, dan siwak, karena hal itu termasuk dalam perkara yang menyempurnakannya" (Tafsir Ibnu Katsir, 3: 402).

Maka bagi umat Islam tidak perlu latah meniru sesuatu yang viral sebelum mencari referensi dari aturan agama. Tidak perlu ikut-ikutan *fashion week* di trotoar atau *zebra cross*, tetapi ikutilah *mosque fashion week* yaitu berangkat ke masjid dengan penampilan terbaik untuk menghadap sang Khaliq. □

\*) **Isnan Rosyid**, Guru MTSN 2 Bantul

## Pendapat Guru

### Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila

**KEMAJUAN** teknologi yang pesat serta tumbuhnya revolusi industri 4.0, menjadikan pelajar perlu membekali diri untuk membanding arus informasi dan globalisasi. Tak cukup hanya beradaptasi terhadap arus informasi tersebut, tetapi juga perlu membekali dengan karakter yang kuat agar tidak terbelah ke arah negatif. Salah satunya sebagai menjadi Pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab pertanyaan seperti apa yang ingin dihasilkan sistem pendidikan di negeri ini. Dalam konteks tersebut Profil Pelajar Pancasila harus memiliki penguatan karakter, sikap kompetensi dan memiliki wawasan global berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila, yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Hal tersebut sebagai penunjang bagi mereka supaya menjadi generasi penerus yang memiliki karakter kuat.

Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di era pembelajaran saat ini, bukan hal mudah. Bagaimana agar siswa memiliki mental dan karakter yang kuat terhadap pengaruh negatif. Antara siswa dapat saling bersaing/kompetitif positif, sehingga dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan yang cepat dan dinamis. Siswa menjadi pemikir yang lebih terbuka, berkarakter mandiri, kritis, kreatif, memiliki kemampuan dan keterampilan global meskipun di tengah perbedaan yang ada serta tentunya melestarikan dan mewariskan nilai-nilai luhur Pancasila di lingkungannya.

Untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, guru dapat melakukan aktivitas pembelajaran berbasis studi kasus. Salah satunya, mengawali dan



mengakhiri pembelajaran dengan doa dan saling menyapa. Memutar film atau video yang relevan dengan kegiatan pembelajaran yang ada. Membuat penugasan dan meminta pendapat siswa. Menampung semua pendapat

siswanya, merangkul dan mengambil beberapa pendapat yang relevan dengan pembelajaran yang dilakukan.

Selain pembelajaran berbasis studi kasus, mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dapat dilakukan dengan pembelajaran di luar jam pembelajaran rutin. Pelaksanaannya bisa dilakukan siswa secara individu maupun berkelompok dengan berinteraksi bersama masyarakat yang relevan sesuai kegiatan pembelajaran yang ada. Misalnya, berinteraksi dengan perangkat desa atau instansi terkait

maupun adanya penugasan ikut ambil bagian dalam kegiatan yang ada, seperti gotong royong bersama warga atau menjaga keamanan dan ketertiban ketika desa setempat mengadakan even merti dusun dan lomba-lomba lainnya.

Untuk memaksimalkan hal itu, guru dapat secara tatap muka maupun daring harus memiliki paradigma transformatif yang selalu terbuka, sehingga siswa lebih paham dan aktif belajar, siswa menjadi bahan utama dalam pembelajaran serta siswa diberi kebebasan dalam pembelajaran tanpa dituntut peraturan tentang nilai dan target.

Profil Pelajar Pancasila harus terbuka, mengasah kreativitas serta keterampilan dengan menerapkan sikap mandiri dan berpikiran kritis berpedoman pada nilai-nilai Pancasila, sehingga kelak menciptakan inovasi baru yang bermanfaat bagi bangsa dan negara. □

B Isdwi WR SPd  
Guru SD Karanggondang  
Pendowoharjo Sewon Bantul.

## Dari Garut Adu Untung Jual Bendera

**TIGA** minggu menjelang HUT Kemerdekaan RI, banyak ditemui pedagang bendera dan aksesoris yang berjualan di pinggir jalan-jalan strategis di Kota Yogya. Mereka kebanyakan berasal dari Garut Jawa Barat yang setiap tahun jelang HUT Kemerdekaan RI merantau ke kota-kota besar termasuk Yogya untuk mengadu untung.

"Dua tahun pandemi, kami sempat libur, tahun ini saya bersama seratusan warga Garut kembali berjualan bendera di Yogya," ungkap Agung (45) kepada KR di tempatnya berjualan di Jalan Magelang Yogya. Agung bersama sekitar 10 temannya diantaranya Rohman, Eko, Asep, Diki, Atep yang usianya 25 hingga 65 berpenca-

saat berjualan bendera. "Kakak saya Pak Rohman jualan di Jalan Magelang depan Indogrosir," ucap Agung.

Agung menyebutkan 2-3 bulan menjelang HUT Kemer-

dekaan RI sudah menjadi tradisi warga Garut dengan industri rumahan (home industri) membuat bendera dan pernikerniknya untuk dijual ke luar kota. "Jadi rezeki musiman war-



KR-Juvinarto

Agung (45) dari Garut jualan bendera di Jalan Magelang Yogya

ga Garut," ungkapnya terse-

nyum  
Disebutkan harga bendera bervariasi dari Rp 50.000 hingga 200.000 tergantung ukuran, juga ada bendera background seharga Rp 200.000 sepanjang 4 meter, sama seperti garuda krey, serta umbul-umbul dan bandir yang dijual dari harga Rp 35.000 hingga rata-rata Rp 75.000. "Kita mulai berjualan 25 Juli 2022 lali dan rencana sampai tanggal 16 Agustus 2022 sudah pulang," ucapnya.

Omzet penjualan pun cukup bagus, di atas Rp 500 ribu sehari. "Jika ada borongan dari instansi seperti hotel, Polda omzet sehari bisa Rp 5 juta lebih," jelas Bapak I anak ini semringah. (Vin)-f